

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan analisis pembahasan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Kompetensi dan kreativitas guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MIN 1 Kendal. Kompetensi akademik, seperti guru harus minimal berpendidikan sarjana telah dipenuhi oleh guru di MIN 1 Kendal. Kompetensi pedagogik erat kaitannya dengan kompetensi kreativitas, belum banyak dimiliki oleh guru, apalagi dengan diterapkannya Kurikulum 2013, masih banyak guru yang memerlukan adaptasi. Kompetensi sosial telah dimiliki oleh guru-guru karena dibutuhkan oleh masyarakat.
2. Hambatan dan pendukung kompetensi dan kreativitas guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Faktor penghambat kompetensi dan kreativitas guru adalah belum semua guru di MIN 1 Kendal melanjutkan jenjang S.2 dan S.3. Hambatan lainnya adalah mengatur anak-anak usia Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah cukup susah karena mereka cenderung senang bermain dan tidak berani mengekspresikan perasaannya. Pendukung kompetensi dan kreativitas guru antara lain secara geografis Kendal dekat dengan Semarang sehingga guru mudah mengikuti diklat, seminar, lokakarya pendidikan. Pendukung

lainnya adalah faktor keterlibatan orangtua siswa dalam pembelajaran anaknya.

3. Solusi untuk mengatasi hambatan dan pendukung kompetensi dan kreativitas guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa MIN 1 Kendal. Solusi dilakukan dengan program madrasah, misalnya pelatihan Kurikulum 2013. Kepala Madrasah tidak bosan mendorong guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pascasarjana dan mendelegasikan guru untuk ikut pelatihan Kurikulum 2013 yang diselenggarakan di Semarang atau kota lain. Madrasah sering mengadakan studi banding ke sekolah lain agar wawasan guru dalam metode pembelajaran semakin luas.

B. Saran

Saran yang diberikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi guru harus semakin ditingkatkan mengingat kompetisi sekolah yang semakin ketat. Sekolah yang unggul adalah sekolah yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.
2. Peningkatan kompetensi dilakukan secara menyeluruh, baik itu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, karena guru adalah figur yang akan dicontoh oleh siswa.
3. Kreativitas guru semakin ditingkatkan dengan mengeksplorasi berbagai metode pembelajaran. Semakin banyak metode yang dicoba akan semakin baik. Metode pembelajaran erat kaitannya dengan sistem

pengelolaan kelas. Satu metode akan cocok dengan sistem pengelolaan kelas tertentu.

4. Madrasah memberikan fasilitas penunjang pembelajaran untuk digunakan guru. Semakin lengkap fasilitas, kreativitas guru akan semakin terasah.
5. Keterlibatan orangtua siswa dalam pendidikan anaknya semakin ditingkatkan karena peran mereka sangat penting dalam pendidikan di era sekarang.

